

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian Makna Simbol Global Musik K-pop Pada Fandom NCTzen Generasi Z Kota Kediri menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman *first hand* dari peneliti yang langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dengan subjek dan latar yang akan diteliti berupa catatan, laporan yang apa adanya, sebenar-benarnya dan aktual.¹

Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses untuk memahami masalah sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dari laporan yang memiliki cara pandang terperinci dari informan tanpa adanya intervensi.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam. Karakter utama dalam penelitian menurut Creswell adalah mengeksplorasi dan memahami makna: Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Fleksibel: Tujuan, pendekatan subyek, sampel, sumber data,

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2012).

² Herdiansyah.

dan langkah penelitian dalam penelitian kualitatif dapat berubah atau berkembang dalam prosesnya.

Mengungkap fenomena sosial dan masalah manusia: Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial dan masalah manusia melalui proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki. Deskripsi-analisis dan penuh makna: Proses penelitian kualitatif melibatkan deskripsi yang rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi. Pendekatan subjek: Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan subjek dalam mengungkap informasi kualitatif secara teliti. Mengungkap keunikan: Penelitian kualitatif merupakan usaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³

Pengaplikasian penelitian kualitatif ini dengan menetapkan fokus tujuan yang diteliti yaitu mengali makna simbol global dalam musik K-Pop dan faktor yang memengaruhi konstruksi makna simbol global musik K-Pop. Mengidentifikasi partisipan sesuai dengan informan yang telah ditentukan yaitu generasi Z di Kota Kediri yang tergabung dalam fandom. Selanjutnya merancang panduan wawancara sesuai dengan pedoman yang

³ Muhammad Riza Pahlevi Annur, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (PRADINA PUSTAKA, 2022).

telah dibuat. Kemudian melakukan wawancara mendalam dengan para informan. Merekam atau mencatat wawancara dengan izin dari informan untuk memastikan data lengkap dan akurat. Membuat transkrip wawancara dan analisis data dengan memilah data mana yang sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Menginterpretasi data dengan menghubungkan temuan yang muncul dengan teori interaksi simbolik *Mead*.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai kunci dari keseluruhan arah dari penelitian ini, karena peneliti terlibat dalam keseluruhan aktivitas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pelaporan hasil penelitian. Peneliti memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan penelitian, kehadiran peneliti dimaksudkan untuk memahami data lapangan yang terkait dengan objek penelitian dan aktivitas orang-orang yang akan diteliti. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan interaksi dengan narasumber terkait studi penelitian dan menggali informasi untuk mendapatkan data data sebanyak mungkin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat difokuskannya penelitian dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Lokasi penelitian ini akan menjadi sumber didapatkannya informasi melalui pengamatan di sekitar lingkungan, yang kemudian secara kritis didapatkan kesimpulan dari

permasalahan penelitian. Berdasarkan latar belakang penelitian, fokus penelitian dan tujuan dilaksanakannya penelitian yang telah dipaparkan, tempat difokuskannya penelitian tentang Makna Simbol Global Musik K-pop Pada Fandom NCTzen Generasi Z Kota Kediri akan dilakukan yaitu di Kota Kediri.

Strategi peneliti sebagai pengamat, peneliti terlibat langsung dalam kelompok yang diteliti sambil tetap mempertahankan posisi sebagai pengamat untuk memahami fenomena sosial budaya dari dalam. Strategi peneliti yaitu mengungkapkan dengan identitas bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti membangun hubungan akrab dengan informan seperti ikut serta dalam obrolan dan aktivitas yang dilakukan informan ketika wawancara berlangsung tanpa terlihat memaksakan diri

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Makna Simbol Global Musik K-pop Pada Fandom NCTzen Generasi Z Kota Kediri. Selain itu, sumber data juga diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang menunjang data berbentuk gambar. Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati.

a. Data Primer

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian. Dalam data primer pengambilan data melalui wawancara dan pengamatan, yang bisa juga diambil dari data wawancara, dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data primer melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.

Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian. Diantara data primer yang dicari adalah makna Simbol Global Musik K-pop Pada Fandom NCTzen Generasi Z Kota Kediri dan faktor yang memengaruhi konstruksi simbol global musik K-Pop pada Fandom NCTzen generasi Z Kota Kediri.

Subjek dari penelitian Makna Simbol Global Musik K-Pop terdiri dari 5 orang penggemar K-Pop dan bertempat tinggal di Kota Kediri. Kelima penggemar tersebut merupakan bagian dari generasi Z yang lahir pada rentang tahun 1997-2012, selain itu informan juga harus merupakan penggemar K-Pop yang tergabung dalam fandom NCTzen. Informan tersebut dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik ini menggunakan metode pengambilan sampel

untuk subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh orang lain, biasanya sudah ada sebelumnya dan berupa berbagai jenis informasi yang telah dipublikasikan atau tersedia untuk umum. Data sekunder berupa analisis literatur yang merupakan artikel penelitian, buku, atau laporan lain yang sudah dipublikasikan untuk mendukung landasan teori atau kerangka konseptual penelitian. Data sekunder juga bisa berupa data statistik dari lembaga pemerintahan, organisasi internasional atau lembaga penelitian yang relevan untuk menggambarkan tren dan fenomena yang sedang diteliti. Data dari media seperti artikel berita, opini publik atau materi sosial yang relevan sesuai dengan topik penelitian tentang makna simbol musik K-Pop merupakan bagian dari data sekunder yang bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian untuk memperoleh suatu data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan data dengan melakukan komunikasi berupa tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara akan menggunakan sistematika yang fleksibel, karena menyesuaikan dengan keadaan dan jawaban dari informan, apakah nantinya informan akan terbuka atau tertutup mengenai informasi yang akan diminta.

Dalam wawancara peneliti menanyakan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Data yang dicari yaitu tentang pandangan dan opini informan tentang isu atau fenomena yang terjadi, cara informan memahami dan memberi makna pada simbol-simbol musik K-Pop, faktor yang memengaruhi konstruksi makna dan kebiasaan atau rutinitas informan ketika berinteraksi. Peneliti mewawancarai generasi Z yang tergabung dalam fandom NCTzen di kota Kediri untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dari informan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek atau para informan penelitian. Observasi menggunakan

teknik pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Peneliti mengobservasi para informan ketika berkomunikasi dan berinteraksi ketika diwawancara. Peneliti juga mengobservasi terkait penggunaan simbol-simbol pada informan, seperti fashion style. Peneliti ikut turut serta terjun kelapangan untuk melakukan observasi dan mengamati objek penelitian secara langsung. Observasi dilakukan dengan menelusuri fenomena sosial tentang cara generasi Z menggunakan simbol-simbol K-Pop dalam kehidupan mereka sehari-hari dan pemaknaan tentang simbol oleh Generasi Z di kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dari informan yang telah lalu. Dokumentasi memiliki data yang dapat menguatkan keterangan yang telah dihimpun dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa foto, dan bukti wawancara. Peneliti mendokumentasikan wawancara yang dilakukan dengan informan. Peneliti juga menyajikan data-data yang berkaitan dengan simbol-simbol global musik K-Pop untuk mendukung data penelitian yang telah dipaparkan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data saat penelitian, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Observasi

Observasi yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah metode observasi terus terang. Menurut Sufanah Fisal, dalam Sugiyono, metode observasi terus terang atau terbuka yaitu saat peneliti melaksanakan pengumpulan data memberitahu terus terang bahwa sedang melaksanakan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan untuk melihat objek penelitian.⁴ Peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan penggemar K-Pop generasi Z. Hal tersebut bertujuan mempermudah peneliti memperoleh data yang lebih tepat dan cermat. Peneliti mengobservasi fashion style yang digunakan oleh informan, cara pandang informan tentang makna dari simbol global musik K-pop, cara informan berinteraksi dengan menggunakan simbol global musik K-Pop.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

2. Instrumen Wawancara

Wawancara mendalam berdasarkan pendapat Moleong adalah proses menacraai data-data secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan mengali informasi dari permasalahan dan fokus penelitian dan diarahkan pada pedoman penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pertamakali yang dilakukan yaitu peneliti mencari informan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dengan teknik *purposeive sampling*. Informan tersebut yaitu penggemar K-pop yang lahir di antara rentang tahun 1997-2012 dan tergabung dalam grup fandom K-Pop. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*).

Teknik wawancara mendalam dilakukan dengan tatap muka untuk mendapatkan informasi lebih detail, dan rinci tentang topik yang di teliti. Wawancara bersifat fleksibel dengan menyesuaikan informan, supaya dalam wawancara informan merasa nyaman, dan tidak terbebani. Dalam wawancara juga bersifat terbuka yang membuat peneliti mampu mengembangkan pertanyaan serta mengali lebih jauh informasi yang sesuai dengan topik penelitian berdasarkan jawaban dari

informan. Namun, tetap menyesuaikan dengan pedoman wawancara yang telah dibuat.

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data tentang hal-hal seperti catatan, transkrip, notulen, dan foto. Penelitian ini, menggunakan dokumentasi sebagai sarana memperkuat fakta yang ditemukan dari penelitian yang dilakukan. Dokumentasi yang diambil berupa foto dan hasil wawancara tertulis untuk menggali informasi subjek.⁵ Peneliti mendokumentasikan wawancara yang dilakukan dengan informan. Menyajikan data, foto atau gambar yang mendukung data yang telah didapatkan dari informan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan dan keabsahan data diperlukan untuk mencegah kesalahan atau kekeliruan dalam data yang telah dikumpulkan. Selama penelitian berlangsung, tujuan pengamatan dilakukan melalui teknik pengamatan yang rinci dan terus menerus. Setelah itu, informan diwawancarai secara menyeluruh. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan tidak mengandung hal-hal yang tidak diinginkan.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan waktu penelitian berarti bahwa hubungan penelitian dengan narasumber akan semakin terbentuk, menjadi lebih akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Setelah terbentuk rapport, atau suasana komunikasi yang nyaman, penelitian menjadi teratur dan kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku informan yang peneliti pelajari. Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti dengan wawancara bersama informan tidak hanya sekali, tapi bisa dua sampai tiga kali. Dengan mengali informasi seputar makna dan faktor yang memengaruhi konstruksi simbol-simbol K-Pop.

2. Peningkatan Ketekunan

Untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan, peningkatan ketekunan dicapai melalui metode pengamatan yang menyeluruh dan terus menerus selama proses penelitian, yang diikuti dengan wawancara yang mendalam dengan subjek. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kurangnya data dalam penelitian. Peneliti melakukan ketekunan dengan membuat transkrip wawancara untuk setiap informan yang kemudian disesuaikan dengan pedoman wawancara yang telah disusun. Apabila terdapat data yang masih belum lengkap peneliti melakukan wawancara kembali bersama informan.

3. Triangulasi

Metode pengecekan keasahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk pengujian atau untuk membandingkannya dengan data sebelumnya. Triangulasi digunakan dengan sumber, yaitu membandingkan data dengan hasil observasi dan wawancara dengan subjek. Ini menekankan penggunaan alat bantuan membaca yang efektif. Tidak semua metode yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk memvalidasi data penelitian.

Peneliti memilih teknik triangulasi untuk penelitian ini karena mudah digunakan dan praktis. Saat mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari perspektif triangulasi adalah metode terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi.

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan penggemar K-pop untuk memahami makna simbol K-pop bagi mereka. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung pada acara komunitas K-pop lokal untuk melihat bagaimana simbol-simbol tersebut digunakan dalam interaksi sosial. Temuan dari wawancara dan observasi dibandingkan untuk memahami konsistensi antara apa yang dikatakan dan dilakukan oleh partisipan.

H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk analisis data. Dalam, penelitian

ini, model Miles dan Huberman digunakan untuk analisis data, yang mengatakan bahwa operasi dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga selesai. Jadi, data yang dikumpulkan tidak jenuh. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga cara untuk menganalisis data kualitatif. Pemilihan data (reduksi data), Penyampaian data atau penyajian data dan Penarikan atau konfirmasi kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah istilah yang mengacu pada proses penyederhanaan, pemilihan, fokus, pengekstrakan dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini terjadi sepanjang penelitian. Ketika peneliti bekerja di lapangan, mereka menemukan sejumlah besar data yang berkaitan dengan judul penelitian karena proses pengurangan data diperlukan untuk mengolah data tersebut. Peneliti terjun kelapangan untuk mengumpulkan data-data melalui wawancara dan observasi. Data yang didapatkan sangat banyak, karenanya peneliti mereduksi data dengan memilih data yang sesuai dan fokus dengan hal yang menjadi fokus penelitian yaitu makna dan faktor yang memengaruhi konstruksi simbol musik K-Pop. Setelah peneliti mencatat semua data yang didapatkan dari hasil wawancara, peneliti mereduksi data menjadi poin-poin untuk memberikan kemudahan peneliti dalam mencari inti dari permasalahan. Sehingga didapatkan bagaimana makna simbol musik K-Pop yang dipahami oleh generasi Z dan

faktor yang memengaruhi konstruksi makna simbol global musik K-Pop pada fandom Nctzen Generasi Z di Kota Kediri.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses mengatur informasi yang kompleks. Untuk membuatnya lebih mudah, lebih selektif, dan lebih mudah dipahami. Mencari pola adalah tujuan dari upaya ini. Hal tersebut memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan temuan penelitian. Penyajian data berupa hasil wawancara peneliti dengan informan generasi Z yang tergabung dalam fandom NCTzen yang telah direduksi.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Hasil analisis dari wawancara dan observasi langsung di lapangan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Selanjutnya, tema yang sesuai dengan masalah peneliti dapat ditemukan dengan menggunakan dokumentasi yang dikumpulkan. Prediksi awal hanya sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Namun, jika data yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten selama penelitian, peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lagi dan hasilnya akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap Penelitian melalui tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap pra-lapangan

a. Menyusun Proposal Penelitian

Peneliti perlu mencari fenomena yang ada di masyarakat untuk diteliti.

Setelah itu, untuk melakukan penelitian disiapkan rancangan penelitian yang tertulis dalam proposal penelitian.

b. Menentukan Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti membutuhkan fokus penelitian, supaya hal yang menjadi tujuan awal dapat tercapai.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri Sebelum melakukan penelitian langsung ke lapangan, peneliti perlu memahami kondisi tempat, suasana dan informan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti harus mengetahui dimana dan kapan akan menemui informan. Sehingga, dapat memudahkan proses observasi dan wawancara. Dengan memahami latar penelitian, peneliti akan lebih siap dalam memperoleh data. Begitu juga dengan informan, mereka akan lebih nyaman dan komunikatif dalam memberikan informasi.

Memasuki Lapangan Peneliti mulai bertemu dengan informan dan saling berkenalan pada informan yang telah ditentukan yaitu, para Generasi Z yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang telah peneliti tentukan.

Berperan serta sambil mengumpulkan informasi dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dan meminta dokumen sebagai data penelitian. Proses tersebut dilakukan sambil merekam pesan wawancara (audio). Dalam menggali informasi, peneliti juga mencatat hal-hal yang dirasa penting dan berkaitan dengan penelitian sebagai data pendukung penelitian.

3. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian Setelah melakukan tahap di lapangan, peneliti melakukan penyusunan laporan. Agar, informasi yang telah didapat dapat ditulis dengan rapi dan mudah dipahami.

Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing laporan penelitian yang berisi suatu proses dari suatu penelitian yang merupakan deskripsi yang disusun secara sistematis, objektif ilmiah akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Perbaikan hasil konsultasi diperlukan peneliti untuk mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian.